BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuki meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Sedangkan menurut Arikunto penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[2]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak April 2016 dan penelitian ini dilakukan di Sakinah Supermarket yang beralamatkan di jalan Arif Rahman Hakim No. 32 Keputih, Sukolilo, Surabaya.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 96

[2] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai Sakinah Supermarket Surabaya sejumlah 60 pegawai.

Setelah menentukan populasi maka langkah selanjutnya oleh peneliti adalah menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Pada intinya menyatakan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut haruslah benar-benar mewakili jika tidak maka hasil dari penelitian tersebut akan salah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, dimana peneliti mencatat seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian (populasi) untuk dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena ditinjau dari wilayah penelitian ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti secara keseluruhan tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sesuai pendapat Arikuto bahwa untuk penelitian yang populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua.[5]

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, 42
[4] Ibid., 82
[5] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Selain itu variabel penelitian dapat juga disebut sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[6] Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (X).
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

E. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas X (kecerdasan spiritual) dan variabel terikat Y (produktivitas kerja). Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa langkah, yaitu: mendefinisikan operasional variabel penelitian, menyusun indikator variabel penelitian, dan menyusun instrumen (kuesioner penelitian), yang selengkapnya dapat dijelaskan pada Tabel 3.1.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
Kecerdasan spiritual (X)	Kecerdasan menghadapi persoalan serta menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih bermakna.	1. Mutlak jujur 2. Keterbukaan 3. Pengetahuan diri 4. Fokus pada kontribusi 5. Spiritual non dogmatis (*Teori Sukidi, Kecerdasan Spiritual*)	Skala likert 1 s.d 5
Produktivitas kerja (Y)	seberapa baik berbagai sumber daya (masukan-masukan) itu digunakan dan diolah untuk mencapai suatu tingkat hasil	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi. (*Teori Edy Sutrisno, Manajemen SDM*)	Skala likert 1 s.d 5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian adalah memperoleh data informasi yang akurat dan obyektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan suatu penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya. Melihat kondisi ini maka alat pengumpul data mempunyai peran yang sangat penting, karena tingkat akurasi dan kecermatan hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur. Alat pengumpul data harus memiliki kriteria reliabel dan valid agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan penelitian tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Sifat reliabel dan valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes.

1. Validitas

Menurut Azwar validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.[7]

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item/nilai tiap item

y : Jumlah skor total

Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS)

[7] Azwar, Saifuddin,*Validitas dan Reliabilitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut pula keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.[8]

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut :[9]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si}{St}\right)$$

ket :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : jumlah kuesioner

∑Si : jumlah varian butir

St : varian total

[8] Ibid., 180
[9] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu…,* 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua penghitungan uji keandalan butir alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[10]

2. Sumber Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Di dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket kepada responden, dalam hal ini adalah Karyawan Sakinah Supermarket Surabaya.

b. Data Sekunder

Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan

[10] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku literatur, internet, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mendukung penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

   Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[11] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja karyawan pada Sakinah Supermarket Surabaya.

   Untuk mengukur skala ini digunakan skala likert masing-masing pertanyaan diberi Skor 1 sampai 5 dengan bobot masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

[11] Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu…, 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jawaban Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5

b. Jawaban Setuju (S) dengan nilai 4

c. Jawaban Ragu-Ragu (R) dengan nilai 3

d. Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2

e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.[12] Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil Sakinah Supermarket.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat di lakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.[13] Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan manajer SDM Sakinah Supermarket Surabaya.

[12] Muhammad, *Metode Penelitian…*, 152.
[13] Ibid.,151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.[14] Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode grafik dan statistik.

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot* dan *histogram.* Yaitu jika sebaran (pencaran) data berada di sekitar garis diagonal dan tidak ada yang terpencar jauh dari garis diagonal, selain itu bentuk histogram seperti bentuk lonceng. Secara statistik, normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Yaitu bila tingkat signifikansi pada tabel Kolmogorov-Smirnov diatas 0.05 (derajat kepercayaan yang digunakan).

[14] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas.[15]

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang daro 0,05.[16]

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari independen mengalami kenaikan atau peurunan.

[15] Ibid.,109
[16] Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan umum regresi liniar sederhana adalah:

$Y = a + bX$

Ket :

Y : variabel terikat

a : konstanta

b : koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel X).

X : variabel bebas

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t. Uji t (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan uji statistik t, dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data *Statistical Package for social Sciences* (SPSS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id